

BAB V

PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN

Bab V ini berisikan pemaparan tentang hasil penelitian yang dimanfaatkan untuk dijadikan buku pengayaan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk penyusunan buku pengayaan di SMA Sumatera Barat. Maka dari itu, lebih lanjut pemaparan bab V akan penulis jelaskan lebih lanjut pada bagian dibawah ini.

A. Dasar Pemikiran

Mengangkat karya sastra seperti kaba *Anggun nan Tongga* ke dalam sebuah penelitian juga merupakan usaha untuk melanjutkan estafet pelestarian yang sudah dilakukan oleh Ambas Mahkota, Wisran Hadi, dan Ryan Eka Pahlawan. Namun akan sangat berguna jika penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Karena kaba *Anggun nan Tongga* ini sangat kaya akan nilai-nilai pendidikan karakter, maka akan sangat cocok topik ini diangkat menjadi sebuah buku pengayaan di SMA Sumatera Barat. Alasan kenapa buku pengayaan ini terkhusus untuk sekolah-sekolah menengah atas yang ada di Sumbar adalah karena kaba *Anggun nan Tongga* ini adalah sastra lisan yang menggunakan bahasa Minangkabau. Jadi, akan menjadi kesulitan bagi guru-guru dan peserta didik di luar Sumbar untuk menggunakan buku pengayaan ini, walaupun nantinya tetap akan penulis hadirkan terjemahannya. Tema *Anggun nan Tongga* sendiri adalah cerita yang berlatar di Sumatera Barat, jadi akan sangat relevan buku pengayaan ini untuk peserta didik di SMA Sumatera Barat. Ditambah lagi dengan animasi yang dibuat oleh Ryan sangat cocok untuk anak-anak dan pelajar.

Buku pengayaan yang akan disusun adalah buku pengayaan pengetahuan berakses digital. Buku pengayaan adalah alternatif yang cocok bagi peserta didik yang bosan dicekoki dengan buku teks (bahan ajar) dari sekolah. Buku pengayaan yang menjadi buku tambah atau buku pegangan tidak wajib bagi siswa ini, dapat memperkaya sumber belajar siswa, menambah wawasan tentunya, dan mampu menjadi warna yang berbeda bagi referensi yang sudah beredar pada umumnya. Buku pengayaan adalah salah satu bahan ajar yang di dalam proses penyusunannya

Adib Alfalah, 2022

KAJIAN ALIH WAHANA ANGGUN NAN TONGGA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK BAHAN BUKU PENGAYAAN DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH SEDERAJAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak wajib mengikuti kurikulum, jadi buku pengayaan ini bisa digunakan oleh siswa bahkan masyarakat pada umumnya. Jadi pemanfaatan hasil penelitian ini lebih luas dan tidak hanya terbatas pada ruang lingkup sekolah saja. Buku pengayaan ini nantinya juga bisa diakses secara digital. Dengan disusunnya buku pengayaan berakses digital ini, mampu menjadi jawaban bagi peserta didik terhadap kebutuhan pembelajaran yang melek teknologi. Terlebih lagi dengan kondisi sekarang di 2021 Indonesia bahkan dunia masih dalam kondisi pandemi Covid-19. Pembelajaran tetap muka dibatasi bahkan tidak ada sama sekali, maka sangat disarankan semua pembelajaran di sekolah dilakukan dengan metode jarak jauh melalui teknologi berakses internet. Maka pemanfaatan penelitian ke dalam buku pengayaan digital ini sangat dibutuhkan, peserta didik mampu mengaksesnya dimana pun dan kapan pun. Buku pengayaan digital ini juga menjadikan pembelajaran tidak monoton dan kaku. Karena dalam buku pengayaan digital ini nantinya, peserta didik menjadi *controller* terhadap materi yang ada di dalamnya. Ditambah lagi di dalam buku pengayaan digital yang akan disusun nanti, akan ada ilustrasi-ilustrasi yang menjadikannya tampak lebih menarik dan tentunya tidak membosankan ketika dikonsumsi oleh siswa maupun masyarakat. Jadi peserta didik memiliki kebebasan mutlak untuk memilih dan mengganti materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Buku pengayaan ini nantinya akan berisi materi-materi kesusastraan. Menganalisis karya sastra sangat berpeluang positif bagi pendidikan karakter di Indonesia sebagaimana tuntunan K13. Menurut Kanzunnudin (2016:202) karya sastra yang digunakan di dalam pembelajaran adalah karya sastra yang berkualitas, yakni karya sastra yang baik secara estetis maupun etis. Maksudnya, karya sastra yang baik dalam konstrukturnya dan mengandung nilai-nilai yang dapat membimbing peserta didik menjadi manusia yang baik. Menjadi manusia yang baik dapat dikaitkan dengan tuntutan pendidikan pada kurikulum 2013, yaitu pendidikan karakter. Karena menurut Mulyasa (2013:7) kurikulum 2013 memang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang sedang kekurangan nilai-nilai karakter, agar pendidikan Indonesia mampu mencetak kader-kader nasionalisme yang mampu berdaya saing dan eksis di kanca internasional. Melalui ilmu pengetahuanlah pendidikan karakter bisa ditanamkan (Ratna, 2015:109). Salah Adib Alfalah, 2022

**KAJIAN ALIH WAHANA ANGGUN NAN TONGGA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK BAHAN BUKU
PENGAYAAN DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH SEDERAJAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

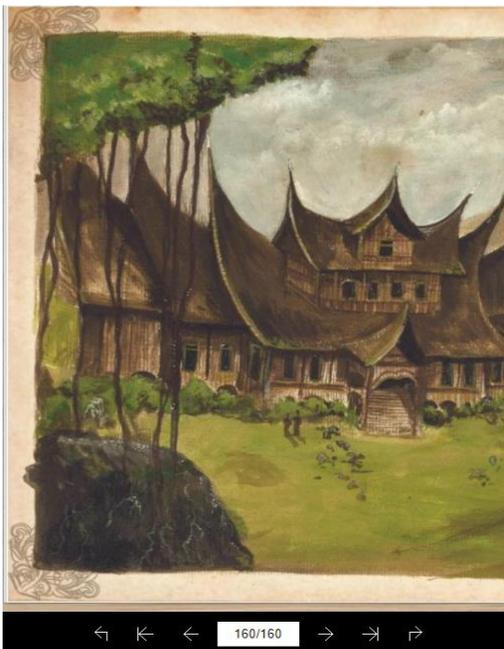
satunya melalui pembelajaran sastra di sekolah, sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ratna, sastra sudah lama menjadi sumber pendidikan moral dan menjadi filter pendidikan karakter. Jadi alih wahana kaba *Anggun Nan Tongga* ini sangat cocok dimanfaatkan untuk menjadi alternatif bacaan siswa di sekolah.

B. Penyajian Buku Pengayaan Pengetahuan Berakses Digital

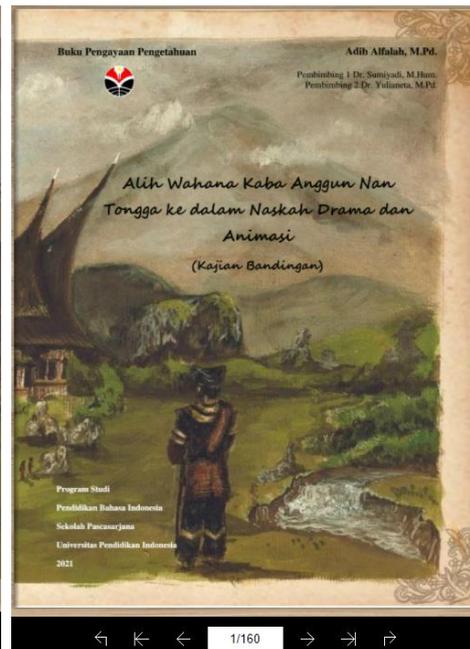
Buku pengayaan ini disusun berdasarkan Permendikbud No. 8 tahun 2016. Sesuai dengan pemaparan syarat dan aturan penyusunan buku pengayaan yang sudah dijelaskan di bab II kajian pustaka pada sub bagian buku pengayaan, maka dari itu prototipe buku pengayaan pengetahuan berakses digital akan penulis lampirkan di bawah ini.

1) Sampul Buku

Sampul Belakang



Sampul Depan



Pembaca tinggal klik kanan atau kiri, maka halamannya akan berbalik sendiri. Walaupun ini digital, namun sensasi membalikkan lembar demi lembar seperti ketika membaca buku cetak fisik juga tetap dipertahankan dalam buku pengayaan ini, seperti di bawah ini.

Adib Alfalah, 2022

KAJIAN ALIH WAHANA ANGGUN NAN TONGGA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK BAHAN BUKU PENGAYAAN DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH SEDERAJAT

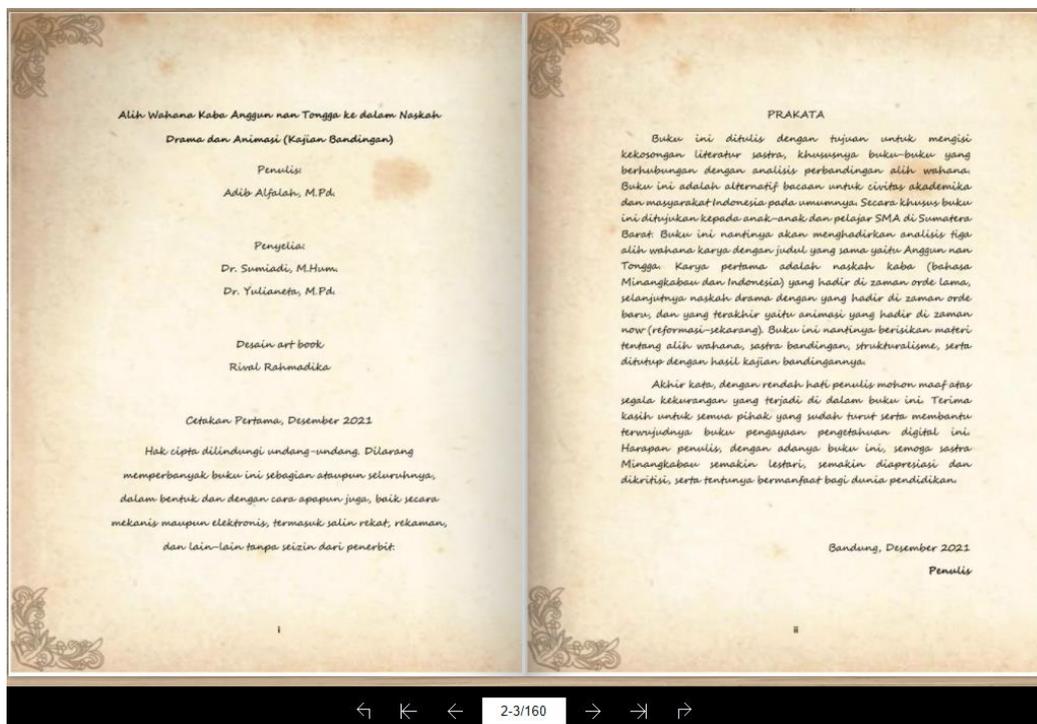
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



2) Bagian Pendahuluan Buku

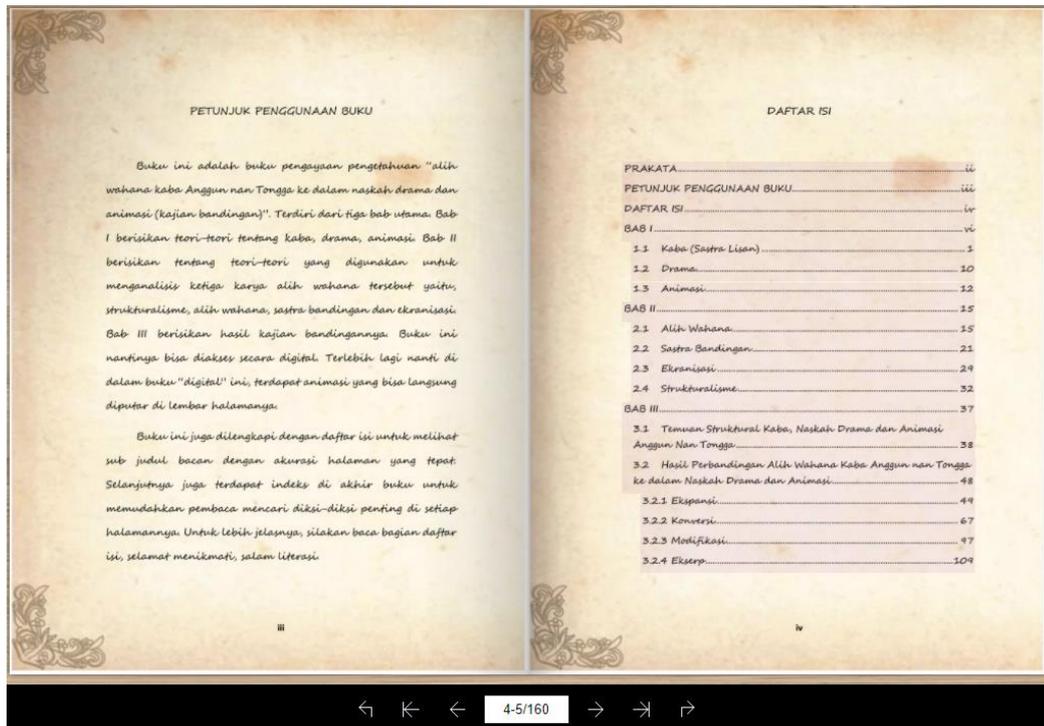
a. Pengenalan penyusun buku dan pernyataan hak cipta

Prakata

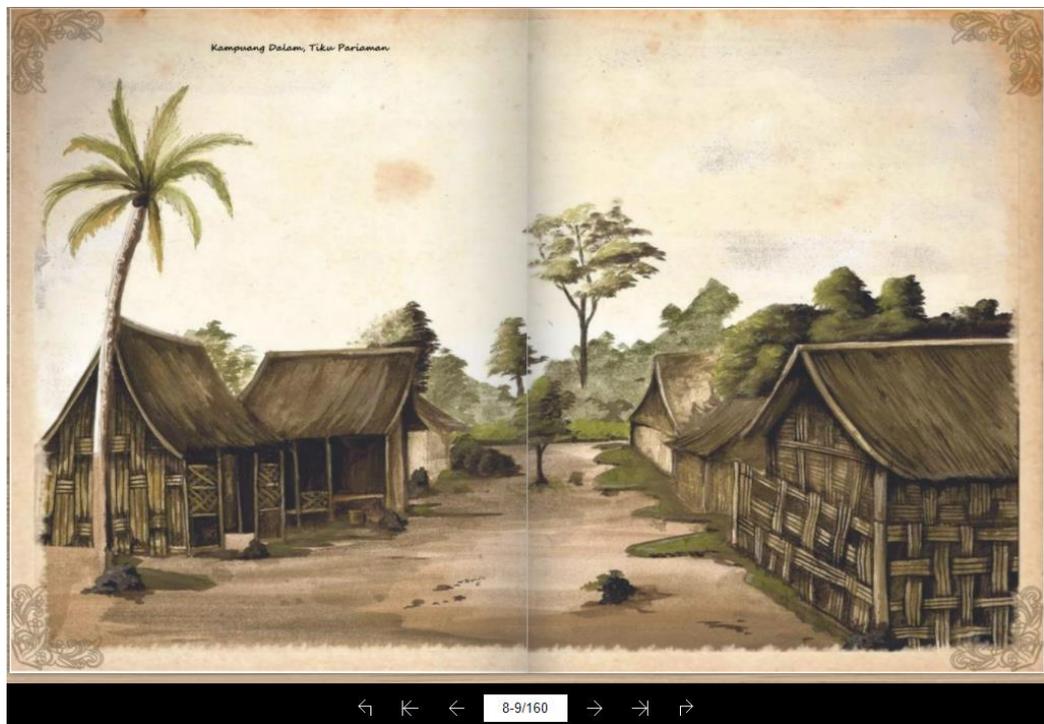


b. Petunjuk Penggunaan Buku

Daftar Isi

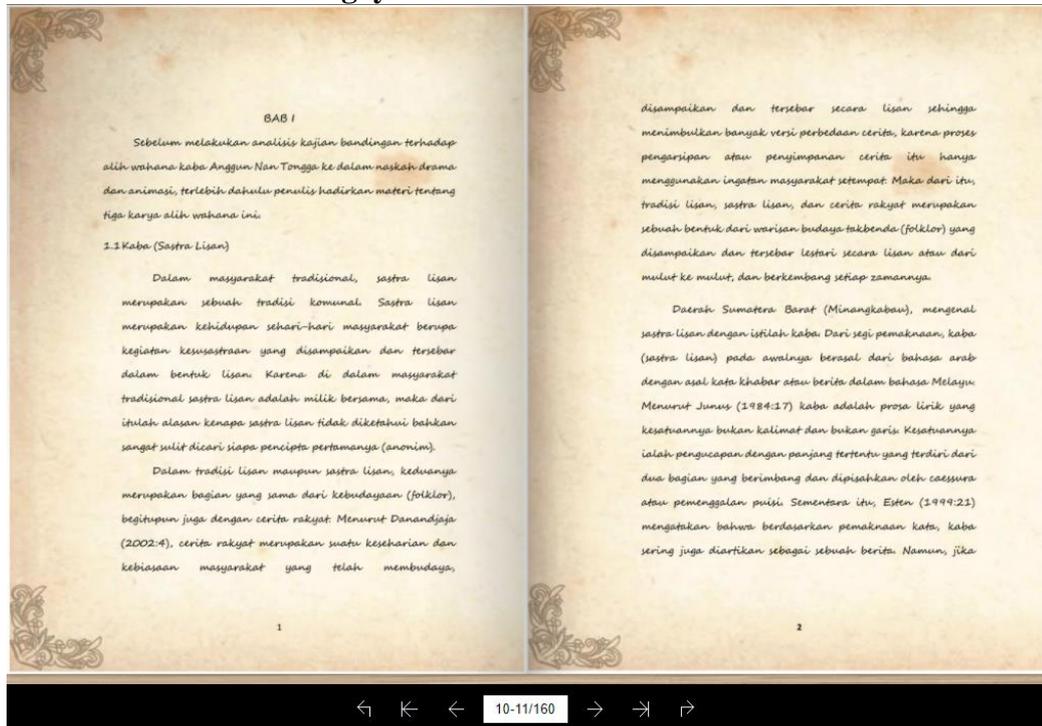


c. Ilustrasi Kampung Dalam, Tiku Pariaman (latar cerita)



1. Bagian isi Buku

a. Materi Buku Pengayaan



b. Ilustrasi Kampung Dalam, Tiku Pariaman (sebagai tanda bahwa materi sudah selesai).



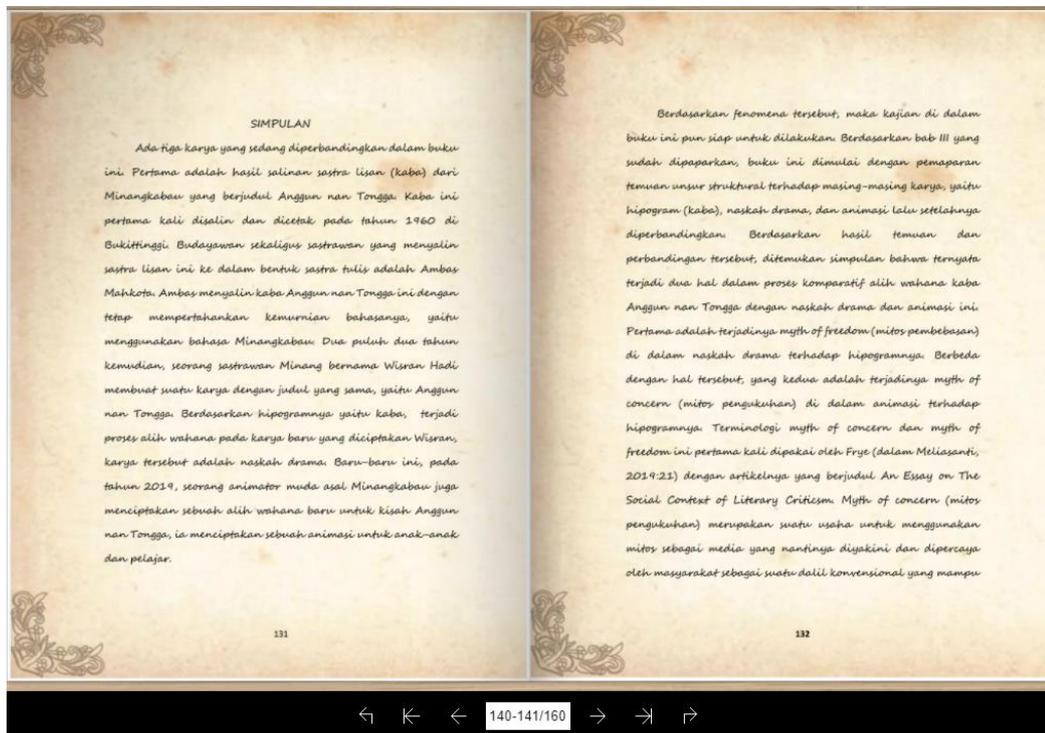
Adib Alfalah, 2022

KAJIAN ALIH WAHANA ANGGUN NAN TONGGA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK BAHAN BUKU PENGAYAAN DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH SEDERAJAT

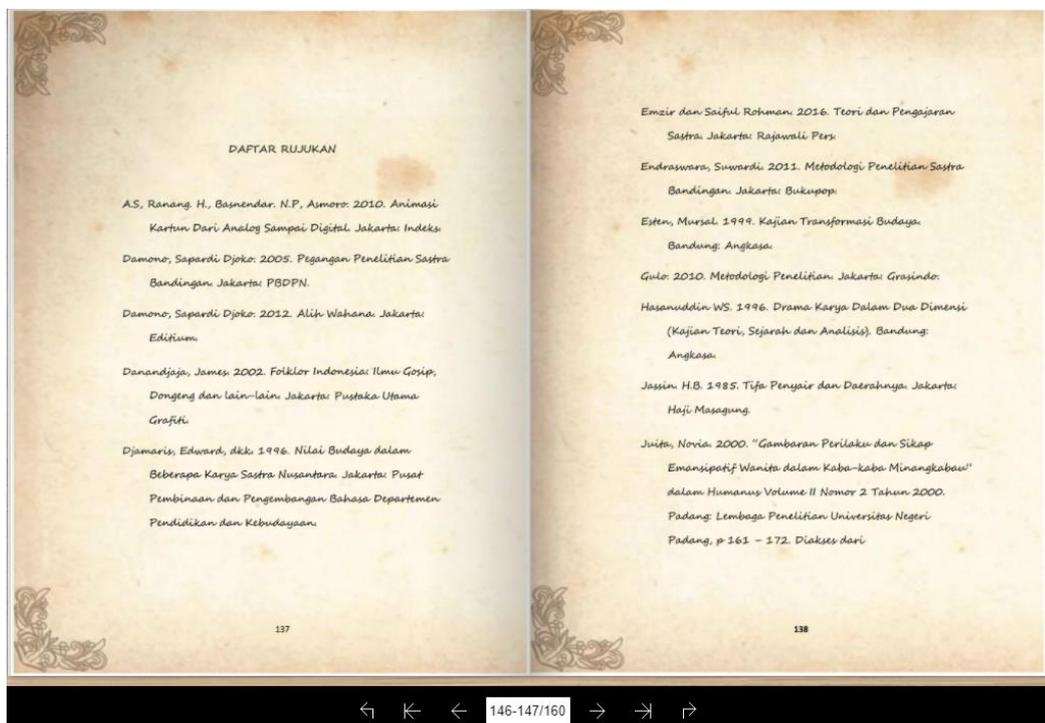
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Bagian Penutup Buku

a. Simpulan



b. Daftar Rujukan

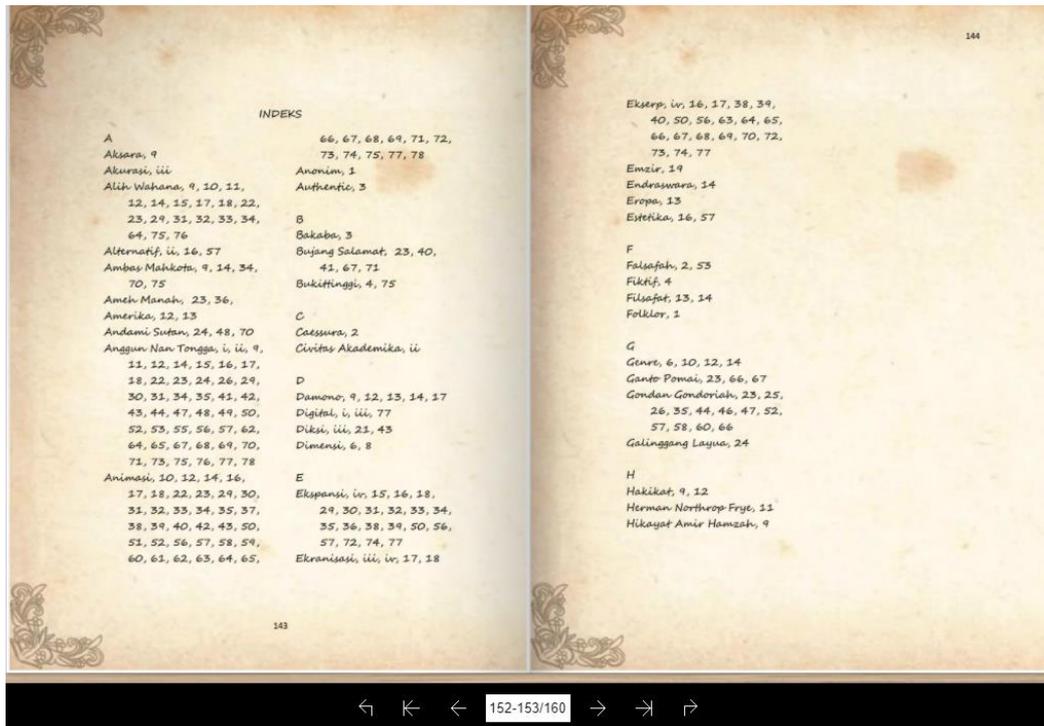


Adib Alfalah, 2022

KAJIAN ALIH WAHANA ANGGUN NAN TONGGA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK BAHAN BUKU PENGAYAAN DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH SEDERAJAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Indeks



d. Ilustrasi Baju Kebesaran Anggun Biografi Penulis Nan Tongga

